

## **BAB III**

### **ANALISIS BRIEF LOMBA DAN METODE PERANCANGAN**

#### **3.1 Analisis Brief Lomba**

Lomba ini di selenggarakan oleh Taiwan International Student Design Competition ( TISDC ). TISDC adalah sebuah event di Taiwan yang memberikan kompetisi berupa seni dan desain international yang diinisiasi oleh kementerian Pendidikan Taiwan yang ditujukan kepada para pelajar perguruan tinggi. Dari tahun 2003, kementerian Pendidikan Taiwan (MOE) telah memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah untuk mengembangkan bakat- bakat muda di bidang seni dan desain. Pada tahun 2005, kementerian Pendidikan Taiwan telah menjalankan program beasiswa untuk studi luar negeri dalam hal seni dan desain untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kompetisi international. TISDC telah menyelenggarakan lomba dari tahun 2008 hingga sekarang dengan jumlah negara dan jumlah kampus yang kian bertambah, tema yang diberikan tiap tahunnya juga memberikan tema yang berbeda-beda. Lomba yang di adakan TISDC pada tahun 2024 ini memiliki tema “Equality” yang bertujuan untuk mendorong potensi pertukaran desain kreatif secara international, mengembangkan bakat desain kreatif, mengungkapkan citra internasional Taiwan yang sangat mementingkan desain kreatif dan membangun status desain internasional di Taiwan. melalui program ini TISDC berharap para pelajar dapat diajak untuk mengasah kreativitas dan menciptakan ide baru untuk masa depan. Kategori yangb disediakan pada lomba tahun ini adalah Visual design, Product design, Digital animation, dan Short movie. Kualitas karya yang dihasilkan oleh para pemenang tahun lalu sangat berkualitas tinggi, dari segi kekreativitasan, detail desain, detail deskripsi dan masih banyak lagi. Semua pemenang memiliki karakteristik masing-masing dan dapat menarik perhatian dengan konsep mereka yang berbeda-beda.



## TISDC 臺灣國際學生創意設計大賽

### TAIWAN INTERNATIONAL STUDENT DESIGN COMPETITION

Gambar 3.1 Taiwan International Student Design Competition  
Sumber: <https://tisdc.org>

#### 3.1.1 Kualifikasi Lomba

Terdapat syarat dan ketentuan yang diberikan oleh perlombaan TISDC tahun 2024 antara lain :

1. Siswa yang sedang mendaftar ke sekolah menengah ke atas.  
(berdasarkan batas pendaftaran website, peserta memiliki maksimal lahir setelah 14 Mei 1993)
2. Berusia kurang dari 30 tahun.
3. Wanita yang telah melahirkan diperbolehkan untuk mengikuti dengan usia belum 30 tahun, dan keringanan 2 tahun/ kelahiran.
4. Mahasiswa yang baru lulus di tahun 2024 diperbolehkan mengikuti lomba.

#### 3.1.2 Waktu diselenggarakan

Timetable yang disediakan TISDC terkait dengan perlombaan TISDC tahun 2023 dengan tema *compassion* :

Tabel 3.1 Timetable Lomba Taiwan International Student Design Competition

Waktu	Keterangan
15 Mei - 15 Juli 2024, jam 23.59 (Taipei: GMT+ 08:00)	Melakukan registrasi online dan pengumpulan proyek
Akhir Agustus 2024	<i>preliminary selection</i>
Pertengahan September 2024	Pengumuman finalis

Informasi waktu dan deadline akan diberikan kepada para finalis	Batas waktu pengiriman untuk penyerahan seleksi akhir
Awal Oktober 20234	Seleksi Final
Awal Desember 2024	Pengumuman award dan pemenang proyek

### 3.2 Metodologi Perancangan

Dalam perancangan majalah interaktif ini, penulis mengikuti tahapan design yang dijelaskan oleh robin landa dalam bukunya *Graphic Design Solution*, disini Landa memberikan teori yang membagi proses desain menjadi 5 faase yaitu :

#### 3.2.1 Orientation

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan tujuan mencari tahu mengenai topik penelitian. Dalam tahap orientasi desain yang mengangkat topik hak perempuan dalam keluarga Tionghoa, penting untuk melakukan penelitian menyeluruh tentang konteks budaya, nilai-nilai tradisional, dan dinamika internal keluarga. Melalui studi kasus penulis akan mengidentifikasi permasalahan konkret yang dihadapi perempuan, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan atau peran domestik yang mendominasi. Selain itu, penulis akan mencari pemahaman mendalam tentang dinamika kekuasaan dan pola perilaku dalam lingkungan keluarga Tionghoa yang mungkin mempengaruhi hak-hak perempuan. Dengan mengumpulkan data yang komprehensif dan menganalisis tren yang muncul, penulis dapat merancang intervensi yang tepat sasaran dan solusi yang sesuai dengan konteks, serta membangun jaringan dukungan dan kolaborasi dengan stakeholder terkait untuk memastikan keberhasilan implementasi program-program yang diusulkan.

### **3.2.1.1 Research**

Dalam tahap research untuk pengembangan majalah digital yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang hak perempuan dalam keluarga Tionghoa, langkah-langkahnya dapat dipandu oleh metodologi riset yang terbukti efektif dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat. Menurut Creswell (2014), langkah pertama dalam tahap research adalah melakukan penelitian yang mendalam tentang topik yang ingin diteliti, baik melalui studi literatur maupun sumber informasi lainnya. Dalam konteks ini, penelitian dapat fokus pada literatur tentang hak perempuan, budaya Tionghoa, dan dinamika keluarga, dengan tujuan memahami konteks dan isu-isu yang relevan.

### **3.2.1.2 Observasi**

Dalam merancang tahap observasi untuk pengembangan kuesioner dalam perancangan majalah interaktif tentang hak perempuan dalam keluarga Tionghoa, pendekatan yang didasarkan pada metodologi riset yang telah teruji menjadi kunci untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Menurut Patton (2014), observasi partisipatif adalah pendekatan yang berguna untuk memahami dinamika dan interaksi dalam keluarga atau komunitas, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Dalam konteks ini, peneliti dapat mengikuti saran Patton untuk mencatat perilaku, interaksi, dan pola komunikasi yang terjadi, serta merefleksikan pemahaman mereka tentang konteks budaya dan sosial yang mempengaruhi hubungan antar anggota keluarga Tionghoa.

### **3.2.1.3 Quesioner**

Dalam mengembangkan kuesioner untuk perancangan majalah interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran

tentang hak perempuan dalam keluarga Tionghoa, langkah-langkahnya dapat disusun dengan mengacu pada metodologi riset yang telah teruji dan direkomendasikan dalam literatur terkait desain kuesioner dan studi tentang hak perempuan. Menurut Krippendorff (2018), langkah pertama adalah menetapkan tujuan penelitian dan mendefinisikan variabel-variabel yang ingin diteliti, dalam hal ini, variabel-variabel terkait dengan pengetahuan, sikap, dan pengalaman terkait hak perempuan. Adapun dalam mengembangkan pertanyaan sensitif terkait isu-isu budaya dan gender dengan mempertimbangkan bahasa yang inklusif dan tidak merendahkan,

### **3.2.2 Analysis**

Tahap analisis dalam penelitian, menurut para ahli, merupakan proses yang penting dan sistematis dalam mengolah data yang telah terkumpul. Pendekatan sistematis juga ditekankan oleh Patton (2015), yang menggarisbawahi langkah-langkah seperti pengelompokan data, identifikasi pola atau tema, dan pengembangan kerangka analisis. Melakukan analisis konten yang akan disajikan, pemilihan format interaktif, dan penelitian desain visual menjadi bagian penting dalam memastikan kesesuaian dan daya tarik konten dengan audiens yang dituju. pengujian kegunaan dan evaluasi efektivitas desain melalui pengujian prototipe dan analisis respons pengguna menjadi langkah krusial untuk memastikan desain majalah interaktif mampu menyampaikan pesan dengan baik serta memberikan dampak yang diharapkan dalam menyuarakan hak perempuan dalam keluarga Tionghoa.

### **3.2.3 Concepts**

Tahap konsep dalam penelitian, menurut Kumar (2019), merupakan landasan yang krusial dalam memulai sebuah studi atau proyek penelitian. Kumar menekankan bahwa pada tahap ini,

peneliti harus menjalankan serangkaian langkah penting untuk memastikan keberhasilan dan relevansi penelitian yang akan dilakukan. Pertama-tama, peneliti harus mengklarifikasi topik penelitian dengan jelas, memastikan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang akan diteliti. Selanjutnya, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan bermakna menjadi langkah penting lainnya. Pertanyaan penelitian yang baik akan membantu menetapkan arah penelitian serta memandu proses pengumpulan dan analisis data selanjutnya. Selain itu, tahap konsep juga melibatkan identifikasi tujuan penelitian yang spesifik. Menurut Kumar, tujuan penelitian yang jelas akan memberikan landasan yang kokoh bagi peneliti untuk mengarahkan upaya mereka dan mengevaluasi hasil penelitian secara efektif. Secara keseluruhan, pemahaman yang kuat tentang masalah penelitian serta pemilihan pendekatan yang tepat menjadi kunci dalam tahap konsep, yang pada akhirnya akan membentuk kerangka kerja penelitian yang kokoh dan relevan.

Setelah melakukan analisis awal terhadap topik hak perempuan dalam keluarga Tionghua, penulis memasuki tahap konsep untuk merancang desain majalah interaktif. Tahap ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk klarifikasi tujuan penelitian dan identifikasi elemen kunci yang akan disertakan dalam desain. Pertama, penulis mengklarifikasi tujuan utama dari majalah interaktif ini, yang mencakup menyampaikan informasi tentang hak perempuan dalam konteks keluarga Tionghua, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan mendorong perubahan sosial yang positif. Selanjutnya, penulis merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik untuk membimbing proses pengembangan konten dan desain. Hal ini melibatkan penentuan tema-tema utama yang akan dijelajahi dalam majalah interaktif, seperti peran perempuan dalam keluarga, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang dapat

diimplementasikan. Selain itu, penulis mulai mengidentifikasi berbagai elemen interaktif yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Ini bisa termasuk infografis interaktif, foto, dan fitur interaktif lainnya. Keseluruhan, tahap konsep ini bertujuan untuk membentuk dasar yang kokoh bagi desain majalah interaktif, yang akan memastikan pesan-pesan terkait hak perempuan dalam keluarga Tionghua dapat disampaikan dengan efektif dan mempengaruhi audiens secara positif.

#### **3.2.4 Design**

Dalam pembuatan majalah interaktif, tahap desain adalah momen penting yang membutuhkan perencanaan dan pertimbangan yang matang. Kumar (2019) menekankan bahwa desain harus memperhitungkan secara menyeluruh semua aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup pemilihan instrumen penelitian yang sesuai dan strategi pengumpulan data yang efisien, yang akan memastikan bahwa data yang diperoleh akan mendukung tujuan penelitian secara maksimal. Lebih lanjut, Kumar juga menyoroti pentingnya merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas serta menyusun strategi desain yang efektif untuk mencapai tujuan penelitian dengan baik. Dengan memperhatikan setiap detail dalam tahap desain, peneliti dapat memastikan bahwa setiap langkah yang diambil akan membawa dampak yang signifikan dalam pencapaian tujuan penelitian mereka. Dalam konteks pembuatan majalah digital, desain yang cermat akan menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi audiens

#### **3.2.5 Implementation**

Tahap implementasi dalam pembuatan majalah interaktif tentang hak perempuan dalam keluarga Tionghua adalah saat di

mana desain yang telah dirancang akan diwujudkan menjadi produk yang fungsional dan dapat diakses oleh audiens target. Implementasi harus dilakukan secara cermat dan terencana, melibatkan berbagai proses teknis yang meliputi pengembangan, peluncuran, dan distribusi majalah interaktif tersebut. Pertama, penulis akan menerjemahkan desain menjadi produk yang fungsional dengan membuat kode-kode yang diperlukan dan mengintegrasikan elemen-elemen interaktif sesuai dengan rencana desain. Selanjutnya, majalah interaktif akan diluncurkan secara resmi ke publik. Ini melibatkan promosi melalui berbagai saluran seperti media sosial, situs web, atau kampanye pemasaran lainnya untuk menarik perhatian audiens. Selama peluncuran, penulis memastikan bahwa platform majalah interaktif dapat diakses dengan baik dan tanggap terhadap umpan balik dari pengguna. Selain itu, tahap implementasi juga melibatkan analisis kinerja awal untuk mengevaluasi respons pengguna dan memperbaiki masalah yang mungkin muncul. Dengan implementasi yang tepat, majalah interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mempromosikan hak perempuan dalam keluarga Tionghua secara luas.

### **3.3 Metodologi Pengumpulan Data**

Dalam pengembangan konten untuk majalah interaktif yang bertema meningkatkan hak perempuan dalam keluarga Tionghoa, pendekatan metodologi pengumpulan data menjadi kunci dalam memastikan informasi yang disajikan memiliki kedalaman dan relevansi yang sesuai dengan kebutuhan pembaca.

#### **3.3.1 Research**

Dalam tahap research untuk desain majalah interaktif mengenai hak perempuan dalam keluarga Tionghua, penulis melakukan serangkaian kegiatan penting untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik tersebut.



Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, dan artikel dari media yang terkait dengan hak perempuan dalam konteks budaya Tionghua di Indonesia. Setelah itu, penulis melakukan studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu utama, tren, dan penelitian terkini yang berkaitan dengan topik tersebut. Selanjutnya, penulis melakukan pencarian daring untuk mengakses data dan informasi terbaru. Selama tahap research, penulis juga memperhatikan berbagai sudut pandang dan perspektif yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik tersebut. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat yang akan menjadi dasar untuk merancang konten majalah interaktif yang informatif, bermakna, dan bermakna untuk audiens yang dituju.

#### **a) Data Kualitatif**

##### **1. Buku Ethnic Chinese as Southeast Asians**

Penulis memperkuat data dengan mencari buku yang membahas lebih dalam tentang etnis Tionghua yang ada di Indonesia. Hal itu dibahas oleh Mely G dalam buku *Ethnic Chinese as Southeast Asians* pada hal 33. Hasil *research* yang didapatkan dalam buku yang di tulis oleh Leo Suryadinata membahas tentang masa awal terciptanya kelompok peranakan (komunitas yang diciptakan oleh etnik Tionghua) yang memasuki wilayah Jawa dengan bermula menjadi pedagang, pengrajin, tukang dan sejumlah kecil petani. Penyebaran peranakan tersebut menyebar luas pada abad ke-19, yang dimana lelaki

etnik Tionghua kawin dengan wanita pribumi dan menghasilkan keturunan kawin campur.

Data penulis juga diperkuat menggunakan jurnal-jurnal yang membahas permasalahan kesetaraan gender di Indonesia, berikut ada 2 jurnal yang dibahas antara lain:

## **2. Jurnal Peranan Kesetaraan Gender**

Jurnal ini dipilih oleh penulis karena memberikan bukti nyata akan kurangnya hak perempuan dalam pengembangan karier. Bukti data kesetaraan gender yang masih minim di Indonesia dapat dilihat dalam buku yang diciptakan oleh Dr. Muallimah yang menyatakan kurangnya hak perempuan juga dirasakan dalam pengembangan karier yang dimana didalam buku ini di riset di daerah Kota Kendari perempuan masih mendapati permasalahan dalam pengembangan karier, yang berhubungan dengan Promosi, Posisi dan jabatan masih mendapati bahwa perempuan tidak mendapatkan peranan yang sesuai dan penting.

## **3. Kesetaraan Gender Dalam Pembagian Warisan Pada Keluarga Tionghua di Kota Tegal**

Jurnal ini dipilih oleh penulis karena membahas secara langsung peran perempuan dalam keluarga Tionghua. Membuka bukti baru bahwa dalam tradisi keluarga Tionghua masih sangat kental akan pembagian hak dan warisan kepada laki-laki masih memiliki persenan yang besar, dapat dibuktikan dari hasil riset wawancara dalam jurnal

diatas mengangkat topik bahwa ahli waris dari 2 keluarga Tionghua masih mengutamakan untuk diberikan kepada anak laki-laki dari keluarga dan anak perempuan tidak mendapatkan sebagian dari warisan, karena sampai sekarang anak wanita di nilai akan menjadi tanggung jawab dari pihak suami yang akan menanggungnya suatu hari nanti.

#### 4. Websit National Geographic Indonesia

Pengambilan data diperkuat dengan data melalui website National Geographic Indonesia untuk mendapatkan data berapa banyak keluarga Tionghua di Indonesia.



Gambar 3.2 Asset National Geographic Indonesia

Menurut Nationalgeographic.grid.id populasi etnis Tionghua di Indonesia dihitung setiap tahunnya, dan pada tahun 2020, populasi Tionghua mencapai 273,6 juta jiwa atau sekitar 1,25 persen dari penduduk Indonesia. Dan menurut perhitungan rasio jenis kelamin para penduduk Tionghua adalah 155 laki-laki berbanding 100 perempuan.



Gambar 3.3 Asset Goodstats.id

Melalui website Goodstats.id penyebaran etnis Tionghua/Chinese mencapai sebesar 10.880.000 populasi di Indonesia dan merupakan terbanyak dibandingkan negara ASEAN lainnya.

### 3.3.2 Observasi

Dalam tahap observasi untuk desain majalah interaktif mengenai hak perempuan dalam keluarga Tionghua, penulis memulai dengan merencanakan dan menentukan lingkungan atau situasi yang akan diamati. Ini bisa termasuk menghadiri acara terkait, melakukan pengamatan langsung di komunitas yang relevan dengan mendatangi acara keluarga di kampung halaman, juga memantau interaksi online melalui platform media sosial.

Apakah pernah mengalami kesulitan dalam meminta izin kepada orang tua terkait masa depan, berikan alasan

4 jawaban

pernah, karena orang tua keras kepala dan berpendirian teguh

Sering

Selalu, contohnya kemarin saat mau mendaftar kuliah, orang tua melarang untuk mendaftar ke univ dan jurusan yang saya mau. Saya sampai harus berdebat panjang selama seminggu, tapi akhirnya saya harus mengalah.

pernah, karena orangtua saya sangat keras kepala dan berpendirian teguh sehingga sulit untuk meyakinkan mereka tentang sesuatu.

Gambar 3.4 Pertanyaan Pertama

Selama observasi, penulis mencatat dengan teliti perilaku, pola komunikasi, dan interaksi yang terjadi terkait isu-isu hak perempuan dalam keluarga Tionghua, dan beberapa berkaitan dengan posisi perempuan sebagai cucu dari keluarga tionghua dan sebagainya. Seperti penulis melakukan observasi paling mendekati adalah saudara terdekat dengan menanyakan situasi, perilaku orang tua, posisi dan kedudukan dalam keluarga saat ini. Saudara-saudara yang di observasi dan mencatat jawaban dari mereka sebanyak 3 orang yaitu, Kanaya, Ivonne dan Coyina Tio.



Gambar 3.5 Bertemu bersama keluarga Tionghua

Observasi ini juga dapat melibatkan pencatatan visual, seperti foto untuk mendukung pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan dinamika yang terlibat.

Setelah observasi selesai, penulis menganalisis data yang terkumpul, mengidentifikasi pola atau tren yang muncul, serta merumuskan insight yang relevan untuk disertakan dalam desain majalah interaktif. Observasi ini membantu penulis memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang realitas dan pengalaman sehari-hari terkait hak perempuan dalam keluarga Tionghua, sehingga memungkinkan penulis untuk menciptakan konten yang lebih autentik, relevan, dan bermakna dalam desain majalah interaktif penulis.

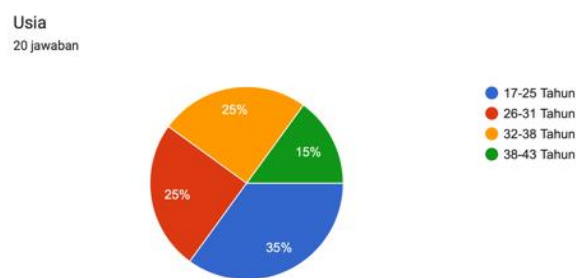
### 3.3.3 Kuesioner

Dalam tahap pembuatan kuesioner untuk desain majalah interaktif mengenai hak perempuan dalam keluarga Tionghua, penulis memulai dengan merumuskan tujuan dari penggunaan kuesioner tersebut. Tujuan ini mencakup pengumpulan data yang relevan untuk memahami persepsi, pendapat, dan pengalaman audiens terkait isu-isu yang dibahas dalam majalah interaktif dan seberapa sering para audiens mengakses majalah digital.



Gambar 3.6 Hasil Kuesioner

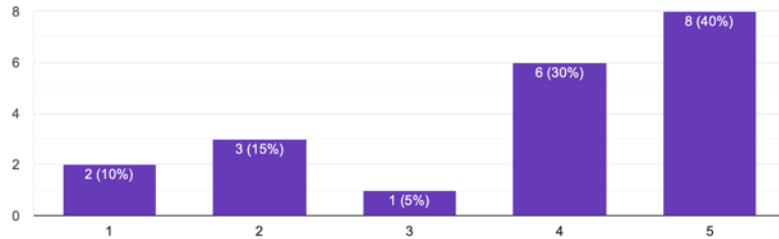
Selanjutnya, penulis merancang pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan informasi yang berguna. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup berbagai aspek, seperti isi dari majalah interaktif apa yang menarik, apakah para audiens aware dengan kesetaraan gender khususnya dalam hak perempuan dalam keluarga Tionghua. Setelah merancang pertanyaan, penulis melakukan uji coba terhadap kuesioner untuk memastikan kejelasan, kesederhanaan, dan relevansi pertanyaan. Uji coba ini biasanya dilakukan melalui survei kecil dengan sampel yang representatif dari audiens yang dituju seperti kepada keluarga dekat, saudara dan sepupu perempuan.



Gambar 3.7 Hasil Kuesioner

Penulis juga meriset dari pendapat para audiens terhadap kualitas yang diberikan majalah interaktif yang pernah mereka baca dibandingkan dengan majalah biasa. Ternyata dari hasil pengumpulan data sebanyak 40% audiens merasa kualitas majalah interaktif sangat baik dan 30% nya masih merasa majalah interaktif baik-baik saja dalam kualitasnya. Disini yang ini penulis fokuskan adalah cara pengaksesan dan kualitas gambar yang bisa para audiens lihat, dan kualitas membaca berhubung para remaja yang ingin menginjak masa-masa penentuan masa depan pasti sudah sangat aktif dengan majalah interaktif yang dilakukan secara digital.

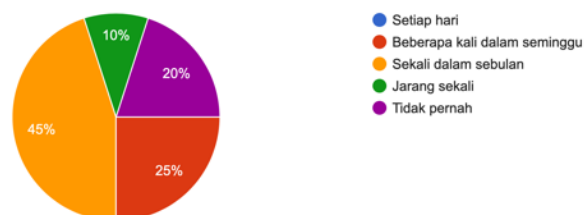
Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas konten majalah interaktif?  
20 jawaban



Gambar 3.8 Hasil Kuesioner

Penulis juga meriset tentang seberapa sering para audiens mengakses berita yang berkaitan dengan isu kesetaraan gender. Ternyata dari hasil data sebagian besar pernah mengakses namun memang tidak sering, ada data sekitar 45% audiens mengaksesnya sekali dalam sebulan. Ternyata awareness dari konten digital atau majalah lainnya belum terlalu menarik para audiens untuk aware terhadap isu tersebut. Oleh karena itu penulis berniat membuat majalah interaktif ini agar lebih mudah di akses, lebih memfokuskan ke poin-poinnya.

Seberapa sering anda membaca majalah atau konten digital yang berfokus pada isu-isu kesetaraan gender?  
20 jawaban

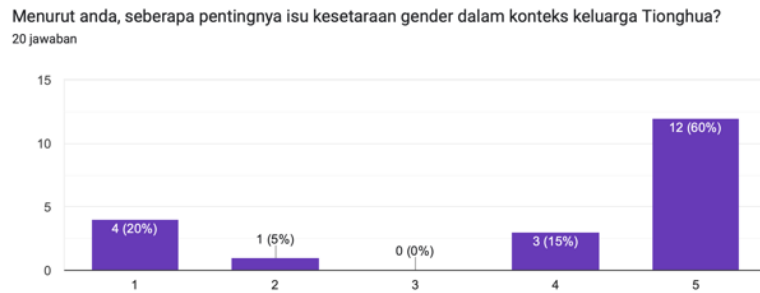


Gambar 3.9 Hasil Kuesioner

Penulis juga mengaitkan dari seberapa sering mereka membaca isu kesetaraan gender dengan apakah sebenarnya para audiens tertarik akan topik namun memang masih sedikit yang membahas secara mendetail atau memfokuskan tentang kesetaraan gender dalam keluarga tionghua. Oleh karena itu penulis mencari data apakah isu kesetaraan gender dalam konteks keluarga Tionghua penting bagi



para audiens? , ternyata sebesar 60% audiens merasa penting akan isu tersebut dan berhubungan dengan keluarga tionghua.

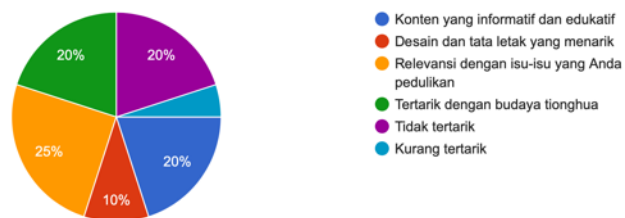


Gambar 3.10 Hasil Kuesioner

Step berikutnya adalah dibagian penulis ingin membuat design yang benar-benar dapat menarik perhatian para audiens. Penulis mencari data tentang apa saja isi konten majalah yang dapat menarik perhatian para audiens terkait tema peningkatan hak perempuan dalam keluarga Tionghua. Dari data yang diperoleh sebesar 25% audiens merasa isi yang menarik adalah relevansi terhadap isu-isu yang dipedulikan. Dan 20% lainnya karena tertarik dengan budaya Tionghua.

Apa yang membuat anda tertarik untuk membaca majalah interaktif tentang peningkatan hak perempuan dalam keluarga tionghua?

20 jawaban



Gambar 3.11 Hasil Kuesioner

Tahap terakhir adalah distribusi kuesioner kepada audiens target melalui platform yang relevan, seperti media sosial, situs web, atau

aplikasi khusus. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penulis dapat memastikan bahwa kuesioner yang dibuat akan memberikan data yang berharga untuk mendukung pembuatan desain majalah interaktif yang lebih sesuai dan berdampak.



Gambar 3.12 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner secara online melalui Instagram dilakukan karena beberapa alasan utama yang membuat metode ini efektif dan efisien. Pertama, Instagram memiliki basis pengguna yang besar dan beragam, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjangkau audiens yang luas dengan cepat. Kedua, fitur-fitur Instagram seperti Stories, postingan feed, dan tautan di bio memudahkan penyebaran kuesioner dengan cara yang menarik dan interaktif. Selain itu, Instagram memungkinkan penggunaan visual yang menarik untuk menarik perhatian dan mendorong partisipasi. Ketiga, interaksi langsung dengan pengikut melalui komentar dan pesan pribadi dapat meningkatkan respons dan engagement. Keempat, menggunakan influencer atau akun dengan banyak pengikut dapat memperluas jangkauan kuesioner, sehingga lebih banyak data yang dapat dikumpulkan dalam waktu singkat.